

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan diatas penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Diketahui bahwa terdapat 11 pemikiran Raden Adjeng Kartini dalam pembelajaran sejarah XI IPS 1 SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti diantaranya :
Persamaan, metode mengajar membaca, metode mengajar bercerita, ekstrakurikuler (Pendidikan kesehatan, pendidikan rumah tangga, pendidikan kesenian merenda/menjahit, pendidikan budi pekerti) komunikasi, relasi guru dan siswa, metode ice breaking bernyanyi, metode mengajar dengan mendongeng, metode mengajar dengan permainan, keaktifan siswa membaca, dan keaktifan siswa menulis.
2. Implementasi pemikiran Raden Adjeng Kartini dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 1 SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti diantaranya, 1) Dari hasil observasi, terdapat 5 pemikiran diimplementasikan diantaranya, persamaan, relasi guru dan siswa, metode mengajar dengan permainan, keaktifan menulis, ekstrakurikuler PMR, 2) Data hasil kuesioner (Angket), menunjukkan tingkat implementasi pemikiran Raden Adjeng Kartini di dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 1 SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti 86% (sangat baik), 3) Data hasil wawancara guru sejarah dan Wakil kepala Kurikulum diketahui terdapat 7 pemikiran yang diimplementasikan, diantaranya, persamaan, metode mengajar mendongeng dan permainan, ekstrakurikuler, komunikasi, relasi guru dan siswa,

keaktifan menulis. Jadi kesimpulannya terdapat 6 implementasi pemikiran Raden Adjeng Kartini dalam pembelajaran sejarah XI IPS 1 SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti diantaranya, persamaan, metode mengajar permainan, metode mengajar mendongeng, ekstrakurikuler (pendidikan kesehatan PMR, pendidikan rumah tangga, pendidikan kesenian merenda / menjahit, pendidikan budi pekerti), (komunikasi tidak ditemukan sewaktu observasi) relasi guru dan siswa seperti orang tua dan anak, serta keaktifan menulis siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dijelaskan implikasi secara teoritis serta secara praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan menambah referensi, dalam bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan yang berkaitan dengan pembelajaran sejarah dalam rangka membentuk pemikiran yang baik bagi siswa serta sumbangsih informasi mengenai pemikiran Raden Adjeng Kartini dan implementasinya dalam pembelajaran sejarah siswa kelas XI IPS SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti.

2. Implikasi Praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan, suatu masukan dan ide baru pada pihak sekolah khususnya kepala sekolah, agar dapat meningkatkan implementasi pemikiran yang baik Raden Adjeng Kartini pada siswa, sehingga bisa dijadikan bahan pertimbangan

dalam perkembangan proses pembelajaran di masa depan dan yang masa yang akan datang, sehingga dapat menghasilkan siswa memiliki kualitas kecerdasan dan akhlak yang baik siswa dalam pembelajaran sejarah siswa SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti.

2) Bagi Guru

Manfaat pemikiran Raden Adjeng Kartini dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan dan ide baru untuk guru bagaimana cara mengimplementasikan pikiran tokoh yang baik untuk dicontoh dalam proses pembelajaran sejarah kepada siswa. Sehingga implementasi pemikiran yang baik Raden Adjeng Kartini dapat dikembangkan dalam diri siswa, dan siswa menjadi pribadi yang baik dimasa depan.

3) Bagi Siswa

Dengan dilakukannya penelitian ini, dapat menjadi suatu contoh implementasi pemikiran yang baik dalam diri siswa sehingga, siswa dapat menerapkan implementasi pemikiran Raden Adjeng Kartini yang baik dalam pembelajaran sejarah dan lingkungan sekolah. Serta siswa dapat menghargai apa yang bisa dia dapatkan sekarang dan menghargainya, karena banyak tokoh nasional zaman dahulu yang berjuang keras untuk memikirkan dan mewujudkan pendidikan yang baik di masa sekarang ini.

4) Bagi Peneliti

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, peneliti mendapatkan pengalaman selama kegiatan observasi berlangsung dan dijadikan suatu acuan untuk penelitian yang lebih baik di masa depan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian Raden Adjeng Kartini: pemikiran dan implementasinya dalam pembelajaran sejarah SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti penulis mengusulkan saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah, diharapkan dapat membangun kesadaran siswa untuk senantiasa mengingat dan memiliki rasa kepedulian terhadap jasa para pahlawan nasional bangsa contohnya Raden Adjeng Kartini, dengan mengimplementasikan pemikiran dalam proses pembelajaran sejarah yang dan mengingatkan siswa-siswi akan perjuangan dan jasa pahlawan nasional Indonesia dengan menambah koleksi buku terkait pembelajaran sejarah khususnya buku Raden Adjeng Kartini.
2. Kepada guru, diharapkan mampu mengimplementasikan pemikiran pahlawan-pahlawan yang baik terkait dengan pembelajaran contohnya, Raden Adjeng Kartini dalam pembelajaran sejarah.
3. Kepada siswa, diharapkan senantiasa menghargai jasa para pahlawan seperti contohnya Raden Adjeng Kartini. Karena beliau adalah salah satu pahlawan yang memperjuangkan pendidikan di Indonesia. Caranya dengan belajar giat dan mengimplementasikan pemikiran Raden Adjeng Kartini dalam belajar.
4. Kepada peneliti, semoga kedepannya dapat melakukan penelitian lebih baik lagi. Semoga peneliti selanjutnya dapat menambah poin pemikiran Raden Adjeng Kartini

dengan tujuan, menambah wawasan dalam implementasi pemikiran Raden Adjeng Kartini dalam bidang pendidikan.